

RINGKASAN

Sandi Satria Rusmanto, “Konsep Diri Peternak dalam Mencari Informasi Tentang Usaha Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Banyumas (Studi Kasus di Anggota Koperasi Susu “Pesat” di Kabupaten Banyumas) telah dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2015 sampai 5 Oktober 2015, bertempat di Kecamatan Pekuncen, Kecamatan Cilongok, Kecamatan Karang Lewas, Kecamatan Baturraden, Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui konsep diri peternak sapi perah yang menjadi anggota aktif koperasi susu “PESAT” di Kabupaten Banyumas dan (2) untuk mengetahui hubungan konsep diri peternak dengan kemauan mencari informasi mengenai usaha peternakan sapi perah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *survey* terhadap peternak sapi perah. Penetapan sampel wilayah menggunakan metode *purposive sampling*. Penarikan sampel responden menggunakan rumus *slovin* dan didapatkan sampel sebanyak 67 orang dari 202 orang peternak anggota aktif Koperasi Susu “PESAT” di Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peternak sapi perah di Kabupaten Banyumas termasuk dalam kategori konsep diri terbuka (*Open Area*) dan terdapat hubungan antara konsep diri peternak dengan kemauan mencari informasi mengenai usaha peternakan sapi perah yang diukur dari frekuensi komunikasi dan tingkat kemauan belajar. Berdasarkan analisis, diperoleh hasil bahwa variabel frekuensi komunikasi berhubungan signifikan ($p = 0$) dengan konsep diri peternak dan memiliki tingkat korelasi yang sedang ($r = 0,517$). Tingkat kemauan belajar berhubungan ($p = 0,028$) dengan konsep diri peternak dalam kategori rendah ($r = 0,268$).

Kata Kunci : Konsep Diri, Frekuensi Komunikasi, Tingkat Kemauan Belajar, Peternak Sapi Perah.

SUMMARY

Sandi Satria Rusmanto, "Self-Concept Breeder in seeking of information about the Dairy Farm Enterprises in Banyumas (A Case Study of Members Cooperative Milk " PESAT "in Banyumas) was held on August 31, 2015 until October 5, 2015, at the District Pekuncen, District Cilongok, District Karang Lewas, District Baturraden, District Sumbang, and District Kedung Bull, Banyumas, Central of Java. The purpose of this study is (1) find out the self-concept dairy farmers are active members of dairy cooperatives "PESAT" in Banyumas and (2) determine the relationship of the self-concept breeder with a willingness to seek for information about the business of dairy farm.

The research using survey methods (survey method) to dairy farms. Determination of the area sampled using purposive sampling method. Sampling of respondents using the slovin formula and obtained a sample of 67 people of the 202 active members of the cooperative milk farmers "PESAT" in Banyumas.

The results showed that, dairy farmers in Banyumas included in the category of self-concept open (Open Area) and there is a relationship between self-concept breeder with a willingness to seek information on the dairy farm as measured from the frequency of communication and the level of willingness to learn. Based on the analysis, the result that the communication frequency variable significantly associated ($p = 0$) with the self-concept of breeder and have a moderate degree of correlation ($r = 0.517$). The level of willingness to learn associated ($p = 0.028$) with the self-concept of breeder in low category ($r = 0.268$).

Key Word : Self-Concept, Frequency Of Communication, The Level Of Willingness To Learn, Dairy Farmers.